

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang paling penting bagi kehidupan semua manusia, sebab pendidikan merupakan bekal manusia untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Hal tersebut sesuai dengan pengertian pendidikan menurut Suparman & Zanthi (Linda Irmawanti 2022 :295) menyatakan bahwa : “Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian dapat menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat”.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003, tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cukup kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Belajar adalah suatu proses yang mengantarkan perubahan pada setiap individu. Menurut Sardiman (Silviana 2017 :177) “Belajar ditunjukkan dengan perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman. Menurut Nana Sudjana (Silviana 2017 :177) menyebutkan bahwa : “Belajar adalah proses perubahan tingkah laku seseorang berkat pengalaman dan latihan”. Sedangkan menurut Komalasari (Silviana 2017 :177) “Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh dalam jangka waktu yang lama dan dengan syarat bahwa perubahan yang terjadi tidak disebabkan oleh adanya kematangan atau perubahan sementara karna suatu hal”.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses seseorang untuk mendapatkan pengembangan kemampuan dirinya dalam pengetahuan, sikap dan keterampilannya.

Pada proses pembelajaran akan menentukan suatu hasil belajar. Dan hasil belajar ini harus didukung dengan proses yang efektif dan optimal. Menurut Wardani (1998 :28) “ Hasil Belajar merupakan umpan balik dari apa yang dilakukan. Terdapat dua kemungkinan berhasil atau gagal, jika gagal seorang guru harus membantu siswa untuk mencapai hal yang dibutuhkan”.

Salah satu hal yang menjadi penunjang keberhasilan pembelajaran, diharuskan menggunakan model pembelajaran untuk memberikan hasil belajar yang baik, hal ini mendorong terjadinya aktivitas belajar yang optimal. Kegiatan pembelajaran yang unik akan membuat siswa lebih antusias pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran, maka siswa akan terdorong untuk serius dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik. Dengan demikian, hal ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa nantinya.

Pelajaran Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang diajarkan kepada siswa SMA sederajat. Mata pelajaran Ekonomi ini perpaduan antara teori dan perhitungan, sehingga dalam proses pembelajarannya diharuskan guru bisa mengambil perhatian siswa untuk menyimak dengan baik, dengan mencari cara supaya siswa tidak merasa jenuh selama pembelajaran berlangsung yang mana hal tersebut akan mengakibatkan hasil belajar nya menjadi rendah.

Peneliti melakukan wawancara ke sekolah MAN 1 Tasikmalaya, dalam hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar pada pelajaran ekonomi tergolong masih belum optimal. Hal tersebut terlihat dari data hasil belajar siswa setelah melakukan Ulangan harian pada materi Koperasi.

Berikut ini adalah tabel hasil belajar siswa dilihat dari hasil Ulangan harian pada materi koperasi sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data Hasil Belajar Penilaian Ulangan Harian Materi Koperasi

No.	Kelas	Nilai Rata-rata	Jumlah Siswa	
			Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang belum tuntas
1.	X-IPS-1	50,5	13	18
2.	X-IPS-2	50	8	22
3.	X-IPS-3	50	9	21
4.	X-IPS-4	48,5	15	15

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X MAN 1 Tasikmalaya

Berdasarkan data hasil belajar setelah melakukan Ulangan Harian materi Koperasi pada tabel 1.1, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi ini masih terbilang rendah, dilihat dari KKM yang ditetapkan yaitu 75. Pada hasil ulangan harian pada materi koperasi, siswa yang tuntas masih terhitung sangat sedikit. Maka dari itu sebagai seorang guru, mengajar adalah suatu aktivitas yang harus membawa siswa untuk mencapai kompetensi, mengingat materi serta memotivasi siswa untuk dapat berfikir dan menyimak pelajaran dengan baik. Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal hingga akhir yang dirancang secara khas oleh guru. Banyak sekali jenis-jenis model pembelajaran salah satunya yaitu model pembelajaran *kooperatif*.

Model pembelajaran *kooperatif* ini merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk bekerja sama dalam suatu kelompok kecil atau kelompok besar dan saling membantu dalam kegiatan pembelajaran. Terdapat beberapa tipe model pembelajaran *kooperatif* ini, salah satunya yaitu *kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD)*. Model *kooperatif tipe STAD* ini membuat siswa berinteraksi dan saling berdiskusi dalam memecahkan suatu

masalah, menumbuhkan kemampuan kerjasama, berfikir kritis, dan mengembangkan sikap sosial siswa. Dengan penerapan model ini siswa tidak akan merasa jenuh dan bosan selama kegiatan pembelajaran ini berlangsung, sehingga hal tersebut bisa meningkatkan hasil belajar siswa nantinya.

Melihat hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian ilmiah untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe Tipe Student Teams Achievement Division (STAD)* ini. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Quasi Eksperimen pada siswa Kelas X IPS di MAN 1 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe Student Teams Achievement Division* sebelum dan sesudah diberikan perlakuan?
- 2) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional sebelum dan sesudah diberikan perlakuan?
- 3) Apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe Student Teams Achievement Division* dan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional sesudah perlakuan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe Student Teams Achievement Division* sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.
- 2) Perbedaan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.
- 3) Perbedaan peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe Student Teams Achievement Division* dan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional sesudah perlakuan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik berupa manfaat teoritik, manfaat akademik, dan manfaat praktis

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritik berupa penambahan kajian ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh model pembelajaran *Kooperatif tipe Student Teams Achievement Division* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

1.4.2 Manfaat Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat akademik yaitu sebagai bahan rujukan atau referensi bagi penelitian-penelitian lainnya yang sama atau sejenis.

1.4.3 Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan kepada pihak sekolah bahwa model *pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division* ini dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

2) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dalam penambahan ilmu tentang pengaruh model pembelajaran *kooperatif tipe Student Teams Achievement Division* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

3) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang pengaruh model pembelajaran *kooperatif tipe Student Teams Achievement Division* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.